

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini meliputi hasil penelitian untuk mengukur tiga variabel pokok, yaitu kesadaran etis, tekanan kerja dan perilaku auditor. Uraian hasil penelitian ini meliputi gambaran umum responden, statistik deskriptif variabel penelitian, uji kualitas data, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diserahkan kepada staf kepegawaian tata usaha yaitu Bapak Joni kemudian dibagikan kepada masing-masing auditor BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di kantor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu. Kuesioner yang disampaikan pada responden disertai surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Kuesioner dibagikan dalam tiga tahap, tahap pertama peneliti menyerahkan surat penelitian pada tanggal 27 Mei 2011, dan tahap kedua pada tanggal 4 Juli 2011 peneliti menyerahkan 40 kuesioner dan kemudian

disebarkan kepada para auditor. Adapun daftar jumlah kuesioner yang disebar, kuesioner yang kembali, dan kuesioner yang dapat diolah disajikan dalam Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner pada BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu

No	Keterangan	Total
1.	Kuesioner yang disebar	60
2.	Kuesioner yang kembali	33
3.	Kuesioner tidak kembali	27
4.	Kuesioner yang tidak lengkap diisi	1
5.	Kuesioner yang Dapat diolah	32

Sumber: data primer yang diolah, 2011

Peneliti selanjutnya melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data dan data yang dianggap tidak lengkap disisihkan. Terdapat 33 kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 32 kuesioner, sehingga diperoleh data populasi penelitian ini sebanyak 32 responden.

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran umum dari responden yang berisi tentang umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan. Distribusi hasil penelitian ini disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Pria	25	78,12%
2.	Wanita	7	21,87%
Jumlah		32	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2011

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa auditor pria lebih mendominasi proporsi sampel akuntan yang bekerja pada BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu yaitu sebanyak 27 orang dengan persentase 78,12 persen.

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan

No	Lainnya	Jumlah	Persentase
1.	S3	-	-
2.	S2	1	3,12%
3.	S1	19	59,37%
4.	D4	7	21,87%
5.	D3	5	15,62%
6.	Lainnya	-	-
Jumlah		32	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2011

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan auditor BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu didominasi paling banyak berpendidikan sarjana S1 yaitu sebanyak 19 orang atau 59,37 persen. Sisanya S2 sebanyak 1 orang atau 3,12 persen sedangkan D4 sebanyak 7 orang atau 21,87 persen dan D3 sebanyak 5 orang atau 15,62 persen. Sedangkan untuk S3 dan lainnya (SMA/SMK) tidak ada.

Tabel 4.4
Masa Kerja Responden

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1.	0-1	-	
2.	1-5	7	21,87%
3.	≥ 5 tahun	25	78,12%
Jumlah		32	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2011

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa bagian terbesar responden yang bekerja selama 2-5 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau 21,87 persen. Sedangkan responden yang telah bekerja selama lebih dari 5 tahun sebanyak 25 orang atau 78,12 persen.

Kondisi demikian menunjukkan bahwa rata-rata responden telah bekerja cukup lama di BPKP.

Tabel 4.5
Kedudukan / Jabatan dalam Kantor BPKP
Perwakilan Provinsi Bengkulu

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1.	Auditor Junior	10	31,25%
2	Auditor Senior	22	68,75%
	Jumlah	32	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa bagian terbesar responden adalah sebagai auditor senior sebanyak 22 orang atau 68,75 persen, sedangkan auditor junior sebesar 10 orang atau 31,25%.

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 pengukur variabel. Variabel tersebut adalah kesadaran etis yang digunakan 9 pertanyaan, tekanan kerja digunakan 9 pertanyaan dan perilaku auditor digunakan 23 pertanyaan.

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian disajikan dalam tabel statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.6. Pada tabel tersebut disajikan kisaran teoritis yang merupakan kisaran atas bobot jawaban yang secara teoritis didesain dalam kuesioner dan kisaran sesungguhnya yaitu nilai terendah sampai nilai tertinggi atas jawaban responden yang sesungguhnya.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Teoritis	Sesungguhnya
----------	----------	--------------

	Kisaran	Mean	Kisaran	Mean	SD
Kesadaran Etis	9 – 63	36	38 – 62	53,906	5,886
Tekanan Kerja	9 - 45	27	19 – 42	31,812	6,316
Perilaku Auditor	23 - 115	69	63 - 113	91,500	16,134

Sumber: data primer yang diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, jawaban responden pada masing-masing variabel terlihat memberikan informasi yang menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian ini, yaitu kesadaran etis, tekanan kerja dan perilaku auditor cenderung masuk kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata aktual seluruh variabel yang lebih tinggi daripada nilai rata-rata teoritis tiap variabel. Berarti sebagian besar responden memberikan jawaban pada setiap item pertanyaan dengan skala besar.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate (pearson correlation)* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Suatu indikator pertanyaan dikatakan valid apabila korelasi antara masing-masing indikator menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Signifikan	Status
1	Kesadaran Etis	0,256 – 0,806	0,157 – 0,000	Valid
2	Tekanan Kerja	0,383 – 0,821	0,031 – 0,000	Valid

3	Perilaku Auditor	0,381 – 0,931	0,031 – 0,000	Valid
---	------------------	---------------	---------------	-------

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk setiap item butir pernyataan dengan skor total variabel perilaku auditor (Y), kesadaran etis (X_1), dan tekanan kerja (X_2) signifikan pada tingkat signifikansi 0,01. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa setiap item indikator instrumen untuk kinerja auditor tersebut valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji *cronbach alpha* menggunakan SPSS. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* >0,60 (Nunnaly, 1997 dalam Ghozali, 2005). Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Data

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Kesadaran Etis	0,916	Reliabel
2.	Tekanan Kerja	0,929	Reliabel
3.	Perilaku Auditor	0,979	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2011

Variabel dalam penelitian ini berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semuanya reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau

tidak. Pengujian distribusi normal dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Persyaratan data tersebut normal apabila probabilitas diatas 0,05. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
1.	Kesadaran Etis	0,331	Normal
2.	Tekanan Kerja	0,325	Normal
3.	Perilaku Auditor	0,213	Normal

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Hasil pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov (K-S)* menunjukkan nilai K-S untuk variabel kesadaran etis adalah sebesar 0,948 dengan probabilitas 0,331, untuk nilai K-S variabel tekanan kerja ialah 0,952 dengan probabilitas 0,325, dan nilai K-S variabel perilaku auditor ialah 1,058 dengan probabilitas 0,213. Oleh karena nilai probabilitas seluruh variabel berada diatas 0,05 sehingga hal tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran data tidak menunjukkan penyimpangan dari kurva normalnya, yang berarti bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai

tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka dinyatakan tidak ada korelasi sempurna antar variabel independen dan sebaliknya (Ghozali, 2005). Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat Tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
1.	Kesadaran Etis	0,958	1,044	Tidak ada multikolinieritas
2.	Tekanan Kerja	0,958	1,044	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

Dari hasil pengujian multikolinieritas di atas, diketahui bahwa untuk semua variabel independen dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 demikian juga untuk nilai *Variance Inflation Factor* semuanya lebih kecil dari 10. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan varian masing-masing variabel independen X1, dan X2 terhadap variabel terikat (Y). Pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heterokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa semua variabel, nilai signifikansinya di atas 5% sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat Tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas

No.	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1.	Kesadaran Etis	0,155	Tidak adanya heteroskedastisitas
2.	Tekanan Kerja	0,196	Tidak adanya heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

4.4.4 Uji Kelayakan Model

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda. Model regresi berganda dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen kesadaran etis (X1), dan tekanan kerja (X2) terhadap variabel dependen perilaku auditor (Y).

Hasil pengujian terhadap uji F seperti yang ditampilkan pada tabel 4.12 di bawah ini diperoleh nilai F-hitung sebesar 9,398 dengan probabilitas 0,001. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, sehingga model yang digunakan fit (model sesuai) atau dapat dikatakan bahwa kesadaran etis dan tekanan kerja berpengaruh positif terhadap perilaku auditor. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel kesadaran etis dan tekanan kerja mempengaruhi variabel perilaku auditor.

Tabel 4.12
Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3173.501	2	1586.751	9.398	.001 ^a
Residual	4896.499	29	168.845		
Total	8070.000	31			

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

4.5 Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) yang menyebutkan bahwa kesadaran etis tidak berpengaruh terhadap perilaku auditor dikonfirmasi pada Tabel 4.13. Tabel 4.13 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel kesadaran etis (X_1) adalah 0,26 dan nilai t-hitung 0,064. Nilai koefisien regresi ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,949. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel kesadaran etis tidak berpengaruh terhadap perilaku auditor pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H_1 ditolak.

Hipotesis kedua (H_2) yang menyebutkan bahwa tekanan kerja berpengaruh negatif terhadap perilaku auditor dikonfirmasi pada Tabel 4.13. Tabel 4.13 tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel tekanan kerja (X_2) adalah 1,607 dan nilai t-hitung 4,256. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,000. Walaupun hasil pengujian pengaruh tekanan kerja terhadap perilaku auditor berpengaruh signifikan namun berlawanan arah, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa tekanan kerja berpengaruh positif terhadap perilaku auditor. Hal ini mungkin dikarenakan oleh lingkungan kerja responden sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di daerah.

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		

(Constant)	38.986	27.094	1.439	.161
TPOTAL_K E	.026	.405	.064	.949
TOTAL_T_ K	1.607	.377	4.256	.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2011

4.5 Pembahasan

a) Kesadaran etis berpengaruh positif terhadap perilaku auditor

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kesadaran etis berpengaruh positif terhadap perilaku auditor pemerintah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel independensi adalah 0,26. Nilai ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* 0,949. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran etis tidak berpengaruh terhadap perilaku auditor pemerintah.

Hal tersebut berbeda terhadap penelitian yang dilakukan oleh Gutomo (2003) yang menguji pengaruh kesadaran etis terhadap perilaku auditor dalam menghadapi situasi konflik audit. Gutomo (2003) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam interaksi antara *locus of control* dan komitmen profesi dengan kesadaran etis terhadap pengambilan keputusan etis auditor pemerintah dalam menerima dan menolak permintaan klien yang menyimpang dari etisa profesinya. Sedangkan pada penelitian ini, kesadaran etis auditor pemerintah tidak berpengaruh terhadap perilaku auditor, yang mana didapat dari hasil uji t dengan nilai koefisien regresi ini tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* sebesar 0,949. Sehingga hasil yang ditemukan menolak hipotesis pertama (H_1).

b) Tekanan kerja berpengaruh negatif terhadap perilaku auditor

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa tekanan kerja berpengaruh negatif terhadap perilaku auditor pemerintah. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel independensi adalah 1,607. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran etis berpengaruh positif terhadap perilaku auditor pemerintah. Sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan antara tekanan kerja auditor dengan perilaku auditor, bahwa seorang auditor yang memiliki tekanan kerja yang tinggi maka akan berpengaruh pada perilaku auditor.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wandatama (2008) yang menyatakan bahwa tekanan kerja tinggi yang dirasakan oleh auditor berpengaruh negatif terhadap perilaku auditor. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamal (1984); Chen & Silverthorne (2005); Aji (2010) menemukan bahwa apabila tekanan pekerjaan meningkat, tingkat kinerja terhadap pekerjaan tersebut akan menurun.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa mengenai pengaruh kesadaran etis dan tekanan kerja terhadap perilaku auditor. Berdasarkan hasil penelitian, di bawah ini diuraikan ringkasan hasil penelitian (kesimpulan), implikasi hasil penelitian (saran), keterbatasan penelitian dan rekomendasi penelitian bagi yang tertarik untuk meneliti hal yang sama diwaktu yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kesadaran etis berpengaruh terhadap perilaku auditor pemerintah pada auditor BPKP perwakilan Provinsi Bengkulu, namun tidak signifikan, sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak.
- 2) Tekanan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku auditor pemerintah pada auditor BPKP perwakilan Provinsi Bengkulu, namun memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis, sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memperkaya penelitian dalam bidang *auditing* pada organisasi sektor publik, sehingga keterbatasan penelitian ini dapat memperbaiki penelitian selanjutnya.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi auditor BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu untuk lebih memahami mengenai pengaruh kesadaran etis dan tekanan kerja terhadap perilaku auditor sehingga dalam melaksanakan tugas pemeriksaan dapat bekerja dengan lebih baik lagi.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa mengenai pengaruh kesadaran etis dan tekanan kerja terhadap perilaku auditor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidaklah sempurna karena memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- 1) Sampel yang digunakan hanya terbatas pada auditor BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu saja. Keterbatasan ini kemungkinan tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi untuk auditor BPKP secara keseluruhan di Indonesia.

- 2) Penelitian ini hanya menggunakan metode survei melalui kuesioner, tanpa melakukan wawancara, sehingga informasi yang dikemukakan hanya berdasarkan pada kuesioner yang diisi oleh responden.
- 3) Faktor yang mempengaruhi pertimbangan opini auditor hanya terbatas pada kesadaran etis, dan tekanan kerja. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku auditor.

5.4 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan auditor BPKP seluruh Indonesia sehingga dapat dijadikan generalisasi secara keseluruhan.
- 2) Penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, tetapi disertai dengan wawancara terhadap responden sehingga jawaban responden lebih mencerminkan jawaban yang sebenarnya.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku auditor seperti: lingkungan kerja, ras, agama dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Bima Bayu. 2010. *Analisis Dampak Dari Locus Of Control Pada Tekanan Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Auditor Internal*. Semarang. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Astriana, Novikal. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Job Performance Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Semarang*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Fajar, Rakhmat Hari. 2009. *Pengaruh Tekanan Kerja Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Personalitas dan Partisipasi Anggaran Sebagai Variabel Intervening*. Bengkulu. Fakultas Ekonomi. Universitas Bengkulu
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gutomo, Kotot. (2003). *Pengambilan keputusan Etis Auditor Pemerintah dalam Situasi Konflik Audit: Pengaruh Locus Of Control dan Komitmen Profesi dengan Kesadaran Etik*. Tesis Tidak dipublikasikan. Semarang. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Herawati, Fahalina. (2007). *Pengaruh Persepsi Profesi dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik*. Semarang. Fakultas Ekonomi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Hidayat, Widi & Handayani, Sari. 2010. Peran Faktor-Faktor Individual dan Pertimbangan Etis Terhadap Perilaku Auditor Dalam Situasi Konflik Audit Pada Lingkungan Inspektorat Sulawesi Tenggara. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol 1, No. 1, April 2010.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Koeswari, Ferdi. 2010. *Analisis Pengaruh Perbedaan Gender Terhadap Perilaku Auditor*. Skripsi tidak dipublikasikan. Bengkulu. Fakultas Ekonomi. Universitas Bengkulu.
- Ludigno, Unti & Mas'ud Machfoedsz. 1999. Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Terhadap Etika Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (2:1)*, Januari 1999.
- Morgan, C.T., King, R.A, & Weisz, J.R. (1986). *Introducing to Psychology 7th*. New York: McGraw-Hill Book Co.
- Muawanah, Umi & Indriantoro, Nur. (2001). Perilaku Auditor Dalam Situasi Konflik Audit: Peran Locus Of Control, Komitmen Profesi dan Kesadaran Etis. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 4.

- Novrianto, Nano. 2009. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertimbangan Etis Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Auditor Dalam Menghadapi Situasi Konflik Audit*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Peraturan Pemerintah Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan No. 71. Tahun 2010.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan No. Per-211/K/JF/2010 Tentang Standar Kompetensi Auditor.
- Prasinta, Anggitya. 2010. *Pengaruh gender, tekanan kerja, kompleksitas tugas terhadap audit judgment*. Jawa Timur. Fakultas Ekonomi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Sadeli, Dadang. 2008. Profesionalitas Aparat Pengawasan Fungsional Intern Terhadap Pelaksanaan Audit Pemerintahan dan implikasinya Kepada Akuntabilitas Keuangan Instansi Pemerintah Daerah. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 10.
- Shiwajoeni, dan M. Gudono. 2000. Persepsi Akuntan Terhadap Kode Etik Akuntan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* (3:2), Juli 2000.
- Siegel, Gary & Helena Ramanauskus Marconi. 1989. *Behavioral Accounting*. South Western Publishing Co., Cincinnati, Ohio.
- Soekrisno, Agoes. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh KAP*. Edisi Tiga. LPFEUI. Jakarta.
- Triastuti, Heni., & Hilendri, B. Anggun. (2007). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Turnover Intention Auditor dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*. Vol. 6. No. 1.
- Zawitri, Sari. (2009). *Analisis Faktor-faktor Penentu Kualitas Audit yang dirasakan dan Kepuasan Auditee di Pemerintahan Daerah*. Semarang. Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Hal: Permohonan menjadi Responden

Kepada Yth.

Bpk/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa program S1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu yang sedang melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kesadaran Etis dan Tekanan Kerja terhadap Perilaku Auditor (Studi Kasus pada BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu)”. Saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner terlampir. Informasi yang saya peroleh hanya akan saya gunakan dalam penelitian ini dan sesuai dengan kode etik penelitian data responden akan dijamin kerahasiaannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

Rian Purmana
NPM: C1C 007076

KUESIONER

1. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :
JENIS KELAMIN :
PENDIDIKAN TERAKHIR :
LAMA BEKERJA :
JABATAN :

2. DAFTAR PERTANYAAN

2.1. KESADARAN ETIS

Mohon bapak/ibu beri tanda silang (X) pada kolom (antara 1-7), sesuai skala yang menurut bapak/ibu paling mendekati.

Ilustrasi 1

Tim auditor BPKP pada salah satu instansi pemerintah ditugaskan untuk melakukan audit atas pengadaan kapal keruk. Dalam persiapan penugasan Ketua tim mengajukan anggaran 30 hari berdasarkan pengalaman dari auditor senior untuk audit sejenis. Oleh penanggung jawab anggaran tersebut disetujui, dengan catatan dalam 20 hari laporan harus sudah selesai dan siap dikirim ke kantor pusat sesuai batas waktu yang ditetapkan pusat. Kinerja tim ditentukan oleh banyaknya hari penugasan, semakin banyak hari yang diperoleh semakin cepat untuk promosi jabatan yang lebih tinggi.

Tindakan : Realisasi hari audit yang lebih kecil dari anggaran tersebut berakibat tidak dilakukannya seluruh prosedur audit, sehingga dalam pengambilan sampel tidak dilakukan secara proporsional.

Menurut saya tindakan tersebut	Etis	1	2	3	4	5	6	7	Tidak etis
Kemungkinan saya akan melakukan	Tinggi	1	2	3	4	5	6	7	Rendah
Kemungkinan kolega saya melakukan	Tinggi	1	2	3	4	5	6	7	Rendah

Ilustrasi 2

Mr. X bertindak sebagai auditor pada instansi A yang sedang mengalami penurunan pendapatan sangat drastis dan diketahui memiliki pengendalian intern yang kurang baik. Pada kesempatan lain auditor Mr. X juga melakukan audit pada instansi B dan menjumpai piutang sebesar Rp. 300 juta kepada instansi A yang merupakan jumlah 10 % dari total piutang instansi B.

Tindakan : Auditor X memberitahu tentang pengendalian intern yang kurang baik yang akan dialami instansi A.

Menurut saya tindakan tersebut	Etis	1	2	3	4	5	6	7	Tidak etis
Kemungkinan saya akan melakukan	Tinggi	1	2	3	4	5	6	7	Rendah
Kemungkinan kolega saya melakukan	Tinggi	1	2	3	4	5	6	7	Rendah

Ilustrasi 3

Mr. X1 disamping berpraktik sebagai auditor pemerintah juga aktif dalam kegiatan sosial, dalam rangka pengumpulan dana bagi organisasi tersebut, auditor Mr.X1 berencana menggunakan kertas kop suratnya dimana ia bekerja, untuk permohonan sumbangan sukarela pada perusahaan-perusahaan.

Tindakan: penggunaan kertas kop surat kantor untuk permohonan sumbangan sukarela

Menurut saya tindakan tersebut	Etis	1	2	3	4	5	6	7	Tidak etis
Kemungkinan saya akan melakukan	Tinggi	1	2	3	4	5	6	7	Rendah
Kemungkinan kolega saya melakukan	Tinggi	1	2	3	4	5	6	7	Rendah

2.2 TEKANAN KERJA (*Job Stress*).

Bagian ketiga berkaitan dengan tingkat tekanan kerja yang anda rasakan terhadap unsur-unsur pekerjaan anda. Silakan baca setiap pernyataan berikut dan tunjuk tingkat tekanan kerja dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

1 = Sangat jarang

2 = Jarang

3 = Kadang-kadang

4 = Sering

5 = Sangat sering

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Para atasan dan rekan kerja saya mempunyai ide yang sama tentang bagaimana seharusnya saya menyelesaikan pekerjaan.					
2.	Saya mendapatkan pekerjaan sesuai dengan permintaan langsung atasan saya.					
3.	Saya tahu prosedur apa yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan saya.					
4.	Saya tahu persis apa yang diharapkan dari saya dalam pekerjaan yang saya kerjakan.					
5.	Saya bekerja di bawah perintah yang tidak jelas.					
6.	Beban kerja yang saya hadapi terlalu banyak di dalam pekerjaan saya.					
7.	Saya telah bekerja sangat cepat dalam pekerjaan saya.					
8.	Saya tidak mempunyai ruang yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan saya.					
9.	Saya mempunyai dukungan yang cukup untuk melakukan pekerjaan saya.					

2.3 PERILAKU AUDITOR

Bagian keempat berkaitan dengan perilaku auditor yang anda rasakan terhadap unsur-unsur pekerjaan anda. Silakan baca setiap pernyataan berikut dan tunjuk tingkat perilaku auditor dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju

3 = netral

4 = setuju

5 = sangat setuju

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Tugas yang saya kerjakan mempunyai arti penting bagi instansi					
2.	Saya merasa ada kesempatan dalam instansi untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keahlian yang saya miliki					
3.	Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan tujuan instansi					
4.	Saya merasa pekerjaan saya menantang					
5.	Saya merasa instansi mendukung untuk kemajuan profesional auditor					
6.	Saya merasa fasilitas yang diberikan instansi sesuai yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.					
7.	Saya merasa penilaian prestasi yang dilakukan instansi dilakukan untuk membantu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang saya miliki					
8.	Saya merasa kesempatan yang disediakan instansi dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam bekerja					
9.	Saya sungguh peduli dengan pekerjaan saya					
10.	Pekerjaan saya sangat menyenangkan dan menantang					
11.	Pekerjaan saya memberikan kesempatan untuk belajar sesuatu yang berbeda dan baru					
12.	Jika bukan karena uang, saya tidak akan melakukan pekerjaan ini					
13.	Jika saya sudah kaya, saya masih akan mengambil pekerjaan ini karena menantang dan menyenangkan					
14.	Saya bekerja terlalu keras dibanding dengan hasil yang saya peroleh					
15.	Saya telah memberikan banyak perhatian dan waktu kepada instansi, tetapi saya merasa kurang diperhatikan					
16.	Saya telah investasi lebih banyak dalam pekerjaan daripada investasi yang saya terima					
17.	Imbalan yang saya terima tidak sebanding dengan investasi yang saya lakukan					

18.	Saya merasa diperlakukan tidak adil di tempat kerja					
19.	Setelah saya memperoleh pekerjaan yang lebih baik, saya segera akan pindah dari instansi ini					
20.	Saya tidak berpikir saya akan menghabiskan semua karir saya di instansi ini					
21.	Saya sedang mencari pekerjaan lain sekarang					
22.	Saya berpikir untuk keluar dari pekerjaan saya					
23.	Saya mungkin tidak mempunyai masa depan yang baik jika saya tetap tinggal dalam instansi ini					

LAMPIRAN 2

Tabel Jawaban Responden Kesadaran Etis

responden	KE 1	KE2	KE3	KE4	KE5	KE6	KE7	KE8	KE9	TOTAL
1	6	6	7	6	6	6	7	6	7	57
2	4	6	7	7	6	6	7	7	7	57
3	7	7	6	6	7	7	6	7	6	59
4	6	7	6	6	6	5	6	6	6	54
5	5	6	6	5	6	6	6	6	6	52
6	4	6	5	6	7	6	7	7	7	55
7	5	5	6	5	5	5	6	5	6	48
8	4	5	4	4	4	5	4	4	4	38
9	7	6	7	6	6	6	6	6	7	57
10	7	6	7	7	7	7	6	7	7	61
11	7	6	7	7	7	7	6	7	7	61
12	7	6	7	7	7	7	7	7	7	62
13	5	5	5	6	5	5	5	6	5	47
14	6	6	6	6	6	6	6	6	6	54
15	6	6	6	7	6	6	6	6	6	55
16	6	6	6	7	6	6	6	6	6	55
17	6	6	6	7	6	6	6	6	6	55
18	7	7	6	6	7	7	7	7	7	61
19	5	5	5	6	5	5	5	5	5	46
20	5	6	6	6	5	5	5	5	5	48
21	4	4	6	6	6	4	6	6	6	48
22	5	5	5	6	5	5	5	5	5	46
23	6	6	6	7	6	6	6	6	6	55
24	7	7	6	5	6	7	7	7	7	59
25	4	4	6	5	6	4	6	6	6	47
26	5	5	5	6	5	5	5	5	5	46
27	6	6	5	5	6	6	5	6	5	50
28	7	7	6	6	7	7	6	7	6	59
29	6	6	7	7	6	6	7	6	7	58
30	7	7	6	6	7	7	6	7	7	60
31	6	7	6	6	5	7	6	7	6	56
32	7	7	7	7	7	5	7	7	5	59

Jawaban Responden Tekanan Kerja

Responden	tk1	tk3	tk4	tk5	tk6	tk8	tk10	tk12	tk13	total tk
1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	30
2	1	2	2	4	2	3	3	3	1	21
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	30
4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	32
5	2	3	4	4	4	4	4	3	3	31
6	1	4	4	3	4	3	4	4	3	30
7	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
8	4	5	5	5	5	4	5	5	4	42
9	3	4	4	3	4	4	4	4	3	33
10	1	2	3	3	3	3	3	3	2	23
11	2	3	3	3	2	3	3	2	2	23
12	1	3	2	3	3	3	3	3	2	23
13	1	3	3	3	2	2	2	2	1	23
14	1	3	3	3	3	3	3	3	2	19
15	2	2	3	3	3	3	3	2	2	23
16	2	4	3	3	3	4	4	4	3	30
17	3	4	4	5	5	4	5	5	4	39
18	3	4	3	4	4	3	4	4	3	32
19	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31
20	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
21	4	4	3	4	4	5	4	5	4	37
22	1	5	4	5	5	3	5	5	3	36
23	4	4	5	5	5	5	5	4	4	41
24	4	4	3	3	5	5	5	5	3	37
25	3	3	4	3	4	3	4	4	4	32
26	3	3	3	4	3	3	4	4	3	30
27	2	4	4	3	3	4	4	4	3	31
28	4	4	5	5	5	5	5	4	4	41
29	4	5	4	5	5	4	4	5	4	40
30	4	3	5	4	5	4	4	5	3	37
31	4	4	3	4	5	5	5	5	3	38
32	4	5	4	3	5	3	4	4	3	35

Tabel Jawaban Responden Perilaku Auditor

responden	Pa1	Pa2	Pa3	pa4	pa5	pa6	pa7	pa8	pa9	Pa10	Pa11	Pa12	Pa13	Pa14	Pa15	Pa16	Pa17	Pa18	Pa19	Po20	Po21	Po22	Po23	total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	84
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	86
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	86
6	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
11	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	91
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
13	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	63
14	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	81
15	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	65
16	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	73
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	76
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	75
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	68
20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71
21	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	106
22	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	108
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	113
24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
25	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	109
26	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	106
27	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	108
29	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	104
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	109
31	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	105
32	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	108

LAMPIRAN 3:

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TPOTAL_KE	32	38.00	62.00	53.9062	5.88250
TOTAL_T_K	32	19.00	42.00	31.8125	6.31658
TOTAL_P_A	32	63.00	113.00	91.5000	16.13452
Valid N (listwise)	32				

LAMPIRAN 4 DAN 5:

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations

	ke1	ke2	ke3	ke4	ke5	ke6	ke7	ke8	ke9	TPOTAL_KE
ke1 Pearson Correlation	1	.738**	.514**	.375*	.601**	.736**	.356*	.564**	.411*	.781**
Sig. (2-tailed)		.000	.003	.035	.000	.000	.045	.001	.020	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ke2 Pearson Correlation	.738**	1	.353*	.256	.526**	.752**	.454**	.633**	.371*	.743**
Sig. (2-tailed)	.000		.048	.157	.002	.000	.009	.000	.036	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
ke3 Pearson Correlation	.514**	.353*	1	.599**	.580**	.373*	.722**	.577**	.706**	.763**
Sig. (2-tailed)	.003	.048		.000	.001	.035	.000	.001	.000	.000

tk7	Pearson Correlation	.589**	.692**	.517**	.600**	.821**	.654**	1	.791**	.768**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
tk8	Pearson Correlation	.601**	.679**	.404*	.572**	.789**	.572**	.791**	1	.731**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.022	.001	.000	.001	.000		.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
tk9	Pearson Correlation	.728**	.641**	.673**	.545**	.763**	.649**	.768**	.731**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOT AL_ T_K	Pearson Correlation	.808**	.753**	.694**	.677**	.885**	.710**	.864**	.828**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	9

pa19	Pearson Correlation	0.787721	0.721	0.759	0.882	0.821	0.818	0.738	0.801	0.721	0.721	0.783	0.366	0.710	0.888	0.536	0.874	0.818	0.736	1.000	0.783	0.734	0.741	0.724
	Sig. (2-tailed)	8.78E-08	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.029	0.000	0.000	0.001	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	32	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000
pa20	Pearson Correlation	0.840044	0.771	0.848	0.862	0.708	0.721	0.832	0.772	0.810	0.805	0.731	0.795	0.737	0.710	0.847	0.734	0.828	0.783	1.000	0.783	0.886	0.812	0.812
	Sig. (2-tailed)	1.83E-09	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	32	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000
pa21	Pearson Correlation	0.638258	0.878	0.888	0.740	0.703	0.719	0.718	0.772	0.808	0.782	0.538	0.627	0.589	0.887	0.503	0.827	0.821	0.886	0.754	0.783	1.000	0.713	0.688
	Sig. (2-tailed)	2.19E-08	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	32	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000
pa22	Pearson Correlation	0.777718	0.727	0.881	0.698	0.742	0.727	0.747	0.723	0.818	0.813	0.727	0.633	0.783	0.777	0.741	0.842	0.823	0.783	0.741	0.886	0.713	1.000	0.878
	Sig. (2-tailed)	1.82E-07	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	32	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000
pa23	Pearson Correlation	0.728233	0.888	0.881	0.883	0.853	0.842	0.848	0.888	0.828	0.978	0.585	0.472	0.507	0.838	0.482	0.827	0.820	0.851	0.724	0.812	0.886	0.678	1.000
	Sig. (2-tailed)	2.2E-08	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	32	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000	32.000
TOTAL_P	Pearson Correlation	0.801813	0.878	0.888	0.788	0.823	0.808	0.844	0.838	0.862	0.862	0.713	0.688	0.799	0.847	0.750	0.802	0.847	0.802	0.847	0.825	0.880	0.815	0.770
	Sig. (2-tailed)	1.82E-12	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	23

LAMPIRAN 6:

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TPOTAL_KE	TOTAL_T_K	TOTAL_P_A
N		32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	53.9062	31.8125	91.5000
	Std. Deviation	5.88250	6.31658	16.13452
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.168	.187
	Positive	.124	.137	.091
	Negative	-.168	-.168	-.187
Kolmogorov-Smirnov Z		.948	.952	1.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.331	.325	.213
a. Test distribution is Normal.				

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TPOTAL_KE	.958	1.044
	TOTAL_T_K	.958	1.044

a. Dependent Variable: TOTAL_P_A

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.527	14.312		2.482	.019
	TPOTAL_KE	-.313	.214	-.263	-1.461	.155
	TOTAL_T_K	-.264	.199	-.238	-1.322	.196

a. Dependent Variable: abs

LAMPIRAN 7:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.351	12.99403

a. Predictors: (Constant), TOTAL_T_K, TPOTAL_KE

UJI F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3173.501	2	1586.751	9.398	.001 ^a
	Residual	4896.499	29	168.845		
	Total	8070.000	31			

a. Predictors: (Constant), TOTAL_T_K, TPOTAL_KE

b. Dependent Variable: TOTAL_P_A

UJI T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.986	27.094		1.439	.161
	TPOTAL_KE	.026	.405	.009	.064	.949
	TOTAL_T_K	1.607	.377	.629	4.256	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_P_A



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU**

Jalan Pembangunan Nomor 14 Bengkulu
Telepon (0736) 22734, 25678, Faksimile (0736) 22714
E-mail: bengkulu@bpkp.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: KET-3302/PW06/1/2011

Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rian Purmana

NPM : C1C007076

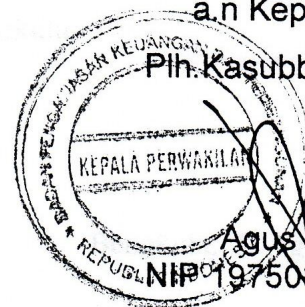
mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu benar-benar telah melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kesadaran Etis dan Tekanan Kerja Terhadap Perilaku Auditor (Studi Empiris Pada Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu).

Demikian keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan administrasi yang bersangkutan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

5 Juli 2011

an Kepala Perwakilan

Pih. Kasubbag Kepegawaian,



Agus Budi Priyono

NIP. 19750830 199601 1 001